

PENGARUH KESADARAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Syahid Alviansyah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
syahidharyadi25@gmail.com

Muhammad Fauzi

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
muhammadfauzi_uin@radenfatah.ac.id

Baldi Anggara

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
baldianggara_uin@radenfatah.ac.id

Received: 03, 2022. Accepted: 07, 2022.

Published: 07, 2022

Abstrak

This This research was carried out at MTs Paradigma Palembang with the aim of seeing whether or not there is an influence of self-awareness on student learning outcomes in the aqidah ahlaq class XI MTs Paradigma Palembang Academic Year 2020/2021. The procedure for conducting the survey.

This type of research is quantitative research with data collection techniques using questionnaires, documentation, and literature. The data analysis technique used normality test, heteroscedasticity test, and linearity test, and simple regression analysis consisting of the coefficient of determination test and t test (partial).

The results of the research Based on the results of calculations using the SPSS 21.0 program as in the table above, the results of research in this study, obtained the value of t arithmetic $>$ t table ($2.064 > 2.04841$) and the results of a significance of $0.048 < 0.05$ self-awareness has an important influence on student learning outcomes. Students who have an awareness of their learning outcomes can study hard and listen to the teacher who explains the lesson. there is an influence between self-understanding and student learning outcomes, students who have awareness of their learning outcomes can study seriously there is enthusiasm and motivation for achievement, and with strong self-awareness, students no longer fall asleep, do not hear, from what is given the teache

Keywords: *Influence, Self Awareness, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Dari sudut pandang masyarakat, pendidikan adalah sistem sosialisasi, yaitu membudidayakan, ilmu keterampilan, mutu dalam kehidupan.¹ Sementara itu, pada individu pendidikan adalah proses pertumbuhan, yakni pertumbuhan keahlian dimiliki dengan maksimal mewujudkan bentuk konkrit, artinya perkembangan memberikan bentuk baru yang bermanfaat untuk kedepannya.² Ada beberapa persoalan pendidikan yang dihadapi oleh warga Indonesia ialah kurangnya kualitas pelatihan pendidikan pada semua tingkatan beserta barisan pendidikan,³ sekalipun telah banyak cara yang dilaksanakan demi memajukan kualitas pendidikan nasional dan lokal, memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pendidikan, penyediaan media pembelajaran, penyediaan serta pembenaran pendidikan dalam sarana dan prasarana, serta meningkatkan kualitas administrasi sekolah.⁴

Kewajiban seorang guru bukan hanya sekedar melatih intelektual peserta didik namun pula mengadakan pembenaan untuk akhlaknya dan kelakuannya,⁵ dengan begitu peserta didik tersebut bukan sekedar sebagai manusia yang cerdas, namun pula bertaqwa, beriman, dan berakhlak mulia, sebab itulah maksud dari prinsip dalam pendidikan Islam.⁶ Seorang guru pendidik agama Islam ialah pokok peratama dalam belajar agama Islam.⁷ Pembelajaran ialah carayang praktis untuk

¹Muhamamd Yusuf et al., "Peran Guru PAI dalam Menanamkan Sikap Sosial Siswa Kelas VII MTS Aisyiyah 1 Palembang," *Junal PAI Raden Fatah* 2, no. no.3 (2020): 322.

²Irja Putra Pratama dan Zuhijra, "Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019): hlm. 121.

³Martina, Nyayu Khodijah, dan Syarnubi, "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI," *Junal PAI Raden Fatah* 1, no. no.2 (2019): 167.

⁴Zainal Rivai Veithzal, *Islamic Quality Education Manajement* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm. 9.

⁵Yuniar Wulandari, Muh Misdar, dan Syarnubi, "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTS Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Ogan Komering Ilir," *Junal PAI Raden Fatah* 3, no. no.4 (2021): 406.

⁶Abas Erjati, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 29.

⁷Malta, Syarnubi, dan Sukirman, "Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini," *Junal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 141.

seseorang dalam mendapatkan suatu pengetahuan serta keterampilan untuk mengubah pikiran, perasaan, serta perilakunya.⁸

Salah satunya yaitu membentuk kesadaran diri di dalam diri siswa. Bersumber pada bahasa Latin kata kesadaran adalah “*concentia*” atau “*mengerti dengan dengan terampil dalam melaksanakan sesuatu serta diarahkan pada pengembangan sikap, mental dan kepribadian*.”⁹ Mendidik saja tanpa memberi “*dengan*”. Pada bahasa Inggris mengandung kata “*consciousness*” ialah kesadaran. Kesadaran ini bersumber dari kata “sadar” yang bermakna “insyaf, merasa, tahu dan mengerti”. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia sadar merupakan keinsafan atau kondisi memahami yang dialami seseorang.¹⁰

Kesadaran diri haruslah di gunakan saat kalian hendak memperbaiki cara hidup kalian.¹¹ Berfokus atas perbuatan serta pandangan kalian sering kali membantu kalian meningkatkan keahlian diri kalian ketika menjelaskan apa, mengapa, dan apa yang akan terjadi di tubuh anda saat anda mengerjakan sesuatu. Seluruhnya berhubungan atas kesadaran diri.¹² Kenyataannya, tindakan utama penguasaan diri yaitu kesadaran diri, dari kesadaran diri yang memenuhi itulah, yang mampu memperhatikan bentuk kepribadian anda, sebagai tolak ukur perubahan.¹³

Dari hasil observasi awal penulis bahwa ada gejala proses pembelajaran di tempat meneliti. Siswa ketika melakukan aktivitas belajar masih banyak yang kurang menyadari dan memahami bahwa tugasnya sebagai pelajar bukan sekedar

⁸Bastable B Susan, *Perawat Sebagai Pendidikan Prinsip-Prinsip Pengajar 7 Pembelajaran* (Jakarta: Buku Kedokteran, 2002), hlm. 33.

⁹Eka Febriyanti, Fajri Ismail, dan Syarnubi, “Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang,” *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. no.1 (2022): 41.

¹⁰Yuniarto Bambang, *Membangun Kesadaran Warga Negara Dalam Pelestarian Lingkungan* (Yogyakarta: Deepublish, 2013), hlm. 16.

¹¹Aini Zulwawati, Muhammad Isnaini, dan Aida Imtihana, “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 4 Palembang,” *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. no.1 (2019): 64.

¹²Aliyah Amira, Akmal Hawi, dan Mardeli, “Hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas IX di SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang,” *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 130.

¹³Elfiky Ibrahim, *Terapi Komunikasi Efektif Dengan Metode Praktis Neuro-Linguistic Programming (NLP)* (Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2010), hlm. 37.

melakukan aktivitas rutin di sekolah, seperti hadir setiap hari, berpakaian seragam, mengerjakan tugas, melainkan bahwa tugasnya adalah menuntut ilmu.

Dari yang suda di bahas, saya berminat mengambil judul “*Pengaruh Kesadaran Diri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX di MTs Paradigma Palembang*”.

METODE PENELITIAN

Bentuk data pada observasi yang dipergunakan yaitu jenis kuantitatif. Pengertian data kuantitatif adalah data berupa angka/bilangan.¹⁴ Kuantitatif ialah data yang memfokuskan kejadian-kejadian objektif yang dibahas secara kuantitatif. Semua yang ada pada bentuk penelitian ini memakai angka-angka, pengelolaan statistik, bentuk serta eksperimen terkontrol.¹⁵ Contohnya ialah data yang seperti berupa angka (bilangan) mengenai karyawan, jumlah guru, siswa dari kelas I-III, sarana dan prasarana, seperti masjid, lokal belajar, papan tulis, meja, kursi siswa, kursi guru dan perpustakaan.

Untuk mengumpulkan informasi serta data menggunakan teknik pengambilan data, seperti angket, tes serta dokumentasi.¹⁶ Dari sumber yang di gunakan observasi seperti berikut, informasi primer dengan informasi sekunder seperti: **Pertama**, informasi primer adalah informasi pemula pada tempat observasi.¹⁷ Sumber data utama di sini berupa siswa berkenaan dengan pengaruh kesadaran diri siswa pada hasil pembelajaran pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX di MTs Paradigma Palembang. **Kedua**, data sekunder, ialah sumber diambil pada sumber kedua (sekunder) dari indromasi yang dibutuhkan.¹⁸ Hasil

¹⁴Neni Anggraini, Muhammad Isnaini, dan Syarnubi, “Hubungan Antara Karakteristik Kepribadian Orang Tua terhadap Sikap Sosial Siswa di MTS Nurul Waton Desa Sungsang 3 Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin,” *Junal PAI Raden Fatah* 3, no. no.3 (2021): 291.

¹⁵Hamdi Saepul Asep dan Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 5.

¹⁶Ahmad Wahyu Hidayat, Abdullah Idi, dan Nyayu Soraya, “Hubungan Akhlak Mahmuda terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII 1 SMP Muhammadiyah 6 Palembang,” *Junal PAI Raden Fatah* 1, no. no.1 (2019): 73.

¹⁷Lestari Arisca et al., “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 06 Palembang,” *Junal PAI Raden Fatah* 2, no. 3 (2020): 298.

¹⁸Afika Tisa Auliya, Alimron, dan Mardeli, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masalah Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 20 Palembang,” *Junal PAI Raden Fatah* 3, no. no.3 (2021): 221.

informasi ini didapatkan dari guru, arsip-arsip, informasi, dokumen-dokumen melalui observasi dan wawancara.

Kemudian untuk memperoleh data penelitian semua data-data dikumpulkan, lalu direkapitulasi, kemudian menghitungnya memakai persentase, adapun penjelasannya :

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai buat membuktikn dan menunjukkan perbedaan di model regresi tersebut terdistribusi baik ataupun buruk.¹⁹ Uji normalitas memakai metode *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, dan dapat dinyatakan bagus bila angka *asympt. sig* > 0,05.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bermaksud mengetahui dan menunjukkan apakah mempunyai kesamaan atau tidak pada observasi tersebut. Uji heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini menggunakan metode *Glejser*.

3) Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi melihat dan menunjukkan bagaimana variabel data yang dianalisis tersebut memiliki keterikatan atau hubungan secara linear ataupun bukan. Pada observasi ini, uji linearitas yang dipakai ialah metode *Lagrange Multiplier (LM Test)* dengan melihat *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel, maka dapat dinyatakan persamaan tersebut linear.

b. Analisis Regresi Sederhana

1) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (Adj R²) ialah dasarnya berfungsi menilai berapa jauh keahlian model pada menghitung variabel (terikat). Dalam *output* SPSS koefisien determinasi terwalak di tabel *model summary* dan tercatat *adjusted R square*. Akan tetapi regresi linier berganda memakai *adjusted R*

¹⁹Zahra, Nyayu Khadijah, dan Mardeli, "Pengaruh Penerapan Metode Permainan Bingo dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh di Kelas VIII MTS Negeri 1 Model Palembang," *Junal PAI Raden Fatah* 3, no. no.1 (2021): 47.

square, lantaran dibenarkan pada jumlah variabel independen yang dipakai dalam variabel.

2) Uji t (Parsial)

Uji t berfungsi menakar faktor independen (bebas) dengan acak terhadap dependen (terikat). Pada penelitian ini, uji t dipergunakan mengetahui pengaruh Kesadaran Diri terhadap Hasil Belajar Siswa. Penolakan atau penerimaan presumsi dipakai dengan kriteria:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikan $> 0,05$, maka Kesadaran Diri tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$, maka Kesadaran Diri berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan demi mengetahui dan menunjukkan apakah dalam model regresi ini terdistribusi baik atau jelek. Uji normalitas dengan ovservasi ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*.²⁰ Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, dan dapat dinyatakan normal apabila nilai *asyp. Sig* $> 0,05$

Tabel 4.21.
Uji Normalitas

| <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> | | |
|---|-----------------------|--------------------------------|
| | | <i>Unstandardized Residual</i> |
| N | | 30 |
| <i>Normal Parameters^{a,b}</i> | <i>Mean</i> | .0000000 |
| | <i>Std. Deviation</i> | 15.42461331 |
| <i>Most Extreme Differences</i> | <i>Absolute</i> | .090 |
| | <i>Positive</i> | .090 |

²⁰Santi Hajriyanti, Akmal Hawi, dan Syarnubi, "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas," *Junal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 57.

| | | |
|--|-----------------|-------|
| | <i>Negative</i> | -.086 |
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i> | | .494 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | | .967 |
| <i>a. Test distribution is Normal.</i> | | |
| <i>b. Calculated from data.</i> | | |

Sumber: output SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan *output* pada tabel di atas dapat kita lihat, *sig*se besar 0,967 > 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, maka nilai residual terstandarisasi bersifat “ normal “.

2. Tes Heterokedastisitas

Bermaksud melihat dan menunjukkan apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas, yang berarti varians dari residual harus konstan untuk keseluruhan variabel, dengan melihat nilai *sig.* > 0,05.

Tabel 4.22.
Uji Heterokedastisitas

| <i>Coefficients^a</i> | | | | | | |
|---------------------------------|-------------------|------------------------------------|------------|----------------------------------|------|------|
| Model | | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | <i>Standardized Coefficients</i> | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | <i>(Constant)</i> | 2.706 | 11.135 | | .243 | .810 |
| | Kesadaran Diri | .183 | .206 | .166 | .888 | .382 |

a. *Dependent Variable: abs_res*

Sumber: output SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan *output* Tabel 4.13. diatas, dapat diketahui bahwa *sig.* X_Kesadaran Diri (0,382) > 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa pada model regresi ini dinyatakan “ tidak terjadi gejala heteroskedastisitas “.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi mengetahui dan menunjukkan apakah variabel-variabel data yang dianalisis tersebut memiliki keterikatan atau hubungan secara linear atau tidak. Pada observasi berikut, uji linearitas yang dipakai yaitu dengan

metode *Lagrange Multiplier* (LM Test) dengan melihat *Chi Square* Hitung <*Chi Square* Tabel, maka dapat dinyatakan persamaan tersebut linear.

Tabel 4.23.
Uji Linearitas

| <i>Model Summary</i> ^b | | ANOVA ^a | | |
|-----------------------------------|-----------------|--------------------|----------|----|
| Model | <i>R Square</i> | Model | Df | |
| 1 | .000 | 1 | Residual | 28 |

a. *Dependent Variable: Unstandardized Residual*
b. *Predictors: (Constant), x_kuadrat*

Sumber: output SPSS yang diolah, 2020

$$\begin{aligned} \text{Chi Square Hitung} &= n \times R \text{ Square} \\ &= 30 \times 0,000 \\ &= 0. \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Chi Square Tabel} &= df = 0,05, 28 \\ &= 41,33714. \end{aligned}$$

Berdasarkan output diatas, dapat diketahui bahwa *Chi Square* Hitung <*Chi Square* Tabel sebesar $0 < 41,33714$, maka dapat dinyatakan bahwa pada model regresi pada penelitian ini dinyatakan “ linear “.

B. Analisis Regresi Sederhana

1. Tes Koefisien Determinasi

Pada dasarnya bermaksud guna menilai berapa jauh keahlian model tatkala (terikat).

Tabel 4.24.
Tes Koefisien Determinasi

| <i>Model Summary</i> | | | | |
|----------------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| Model | R | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
| 1 | .363 ^a | .132 | .101 | 15.698 |

a. *Predictors: (Constant), Kesadaran Diri*

Sumber: output SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi pada Tabel diatas, nilai Koefisien Determinasi (Adj R²) sebesar 0,101, yang artinya hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel bebas (*independent*) yaitu variabel

Kesadaran Diri terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu Hasil Belajar Siswa sebesar 10,1%, sedangkan sisanya 89,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti atau tidak termasuk dalam regresi pada observasi tersebut.

2. Uji t (Parsial)

Uji t dipakai buat mengecek faktor independen (bebas) menurut parsial pada faktor dependen (terikat). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh Kesadaran Diri terhadap Hasil Belajar Siswa secara parsial. Untuk melihat hasil perhitungan uji t pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.25.
Uji t

| <i>Coefficients^a</i> | | | | | | |
|---------------------------------|----------------|------------------------------------|------------|----------------------------------|-------|------|
| Model | | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | <i>Standardized Coefficients</i> | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.681 | 19.923 | | .185 | .855 |
| | Kesadaran Diri | .759 | .368 | .363 | 2.064 | .048 |

a. *Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa*

Sumber: output SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung > t tabel (2,064>2,04841) dan hasil signifikansi sebesar 0,048< 0,05, lalu bisa disimpulkan bahwa Kesadaran Diri berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa.

KESIMPULAN

Kesadaran diri adalah kecerdasan emosional. Keahlian dalam memantau emosi secara berlanjut ialah hal penting untuk pengetahuan psikologi serta kesadaran diri. Seorang yang punya kesadaran diri akan mudah untuk menguasai emosinya. Tapi tidak sepenuhnya kesadaran diri ini selalu terbawa arus emosi sehingga emosinya menguasai seluruhnya.

Dari hasil penelitian ada berapa kesimpulan diantaranya. Berlandaskan hasil yang sudah di hitung bahwasanya kesadaran diri mempunyai pengaruh penting pada hasil belajar siswa. Murid yang mempunyai kesadaran pada hasil belajarnya

bisa belajar dengan giat serta mendengarkan gurunya yang menjelaskan pembelajaran. Berlandaskan hasil yang sudah di hitung bahwasanya kesadaran diri mempunyai pengaruh penting pada hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai kesadaran pada hasil belajar nya bisa belajar dengan serius ada semangat dan motivasi untuk ber-prestasi. Berlandaskan hitungan bisa disimpulkan kesadaran siswa dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dengan kesadaran diri yang kuat, siswa tidak lagi tertidur, tidak mendengar, dari apa yang diberikan gurunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Erjati. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Amira, Aliyah, Akmal Hawi, dan Mardeli. "Hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas IX di SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 130.
- Anggraini, Neni, Muhammad Isnaini, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Karakteristik Kepribadian Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Siswa di MTs Nurul Waton Desa Sungsang 3 Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 3 (2021): 288-299.
- Arisca, Lestari, Karoma Karoma, Ahmad Syarifuddin, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 06 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 3 (2020): 295-308.
- Auliya, Afika Tisa, Alimron, dan Mardeli. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masalah Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 20 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. no.3 (2021): 221.
- Bahrudin, Asep Saepul Hamdi dan. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Bastable, Susan B. *Perawat Sebagai Pendidikan Prinsip-prinsip Pengajar 7 Pembelajaran*. Jakarta: Buku Kedokteran, 2002.
- Elfiky, Ibrahim. *Terapi Komunikasi Efektif Dengan Metode Praktis Neuro-Linguistic Programming (NLP)*. Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2010.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39-51.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55-65.
- Hidayat, Ahmad Wahyu, Abdullah Idi, dan Nyayu Soraya. "Hubungan Akhlak Mahmuda terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII 1 SMP Muhammadiyah 6 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. no.1 (2019): 73.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140-151.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama

- Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164-180.
- Pratama Putra Irja dan Zulhijra. "Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019).
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTs 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 4 (2021): 405-418.
- Yuniarto, Bambang. *Membangun Kesadaran Warga Negara Dalam Pelestarian Lingkungan*. Yogyakarta: Deepublish, 2013.
- Yusuf, Muhamamd, Abdullah Idi, Abu Mansur, dan Herman Zaini. "Peran Guru PAI dalam Menanamkan Sikap Sosial Siswa Kelas VII MTS Aisyiyah 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. no.3 (2020): 322.
- Zahra, Nyayu Khadijah, dan Mardeli. "Pengaruh Penerapan Metode Permainan Bingo dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh di Kelas VIII MTS Negeri 1 Model Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. no.1 (2021): 47.
- Zainal, Veithzal Rivai. *Islamic Quality Education Manajement*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Zulvawati, Aini, Muhammad Isnaini, dan Aida Intihana. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 4 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. no.1 (2019): 64.